

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut.
 - a. Struktur modal dengan indikator rasio *Debt to Equity* (DER) pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI meningkat dengan rata-rata DER sebesar 72,30% dan berada pada kondisi kurang baik karena berada di atas standar industri 36,4%.
 - b. Profitabilitas dengan indikator rasio *Return on Assets* (ROA) pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI cenderung menurun dengan rata-rata ROA sebesar -1,16% dan berada pada kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri 9,00%.
 - c. Ukuran perusahaan dengan indikator Logaritma natural (Ln) total penjualan pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI cenderung meningkat dengan rata-rata total penjualan sebesar Rp865.822.713.767,00 dan berada pada kondisi kurang baik karena mengalami penurunan.
 - d. Harga saham dengan indikator *closing price* akhir tahun pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar Rp589,16.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan dana atau modalnya di suatu perusahaan sebaiknya mendasarkan pertimbangannya pada kondisi keuangan perusahaan. Calon investor harus benar-benar menganalisis terkait kinerja perusahaan melalui berbagai indikator dan tidak hanya terbatas pada indikator yang ada di dalam penelitian ini agar didapatkan hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi Pelaku Industri Pariwisata

- a. Perusahaan diharapkan dapat membuat nilai rasio *debt to equity* (DER) tidak melebihi standar industri. Perusahaan harus membatasi pendanaan eksternal khususnya dari pinjaman. Perusahaan harus melunasi utang-utang yang cukup besar secara bertahap agar nilai DER tidak terlalu tinggi. Di sisi lain, perusahaan juga harus mampu mengelola utang yang telah dididapkannya secara efektif dan efisien guna mendukung operasionalisasi perusahaan sehingga dapat memperoleh keuntungan.
- b. Perusahaan diharapkan dapat membuat nilai rasio *return on asset* (ROA) terus meningkat dengan cara meningkatkan volume penjualan. Sebagai perusahaan di industri pariwisata, penjualan yang dimaksud lebih menjurus kepada jasa/pelayanan. Untuk meningkatkan hal tersebut, perusahaan dapat melakukan pemasaran (*marketing*) agar calon konsumen mengetahui terkait perusahaan yang bersangkutan. Dengan cara ini, secara tidak langsung perusahaan akan mendapatkan pelanggan baru sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan juga harus mampu menekan biaya-biaya yang kurang bahkan tidak diperlukan agar dapat mengefektifkan modal dari pemegang saham sehingga laba atau keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi juga.

- c. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat berkontribusi besar terhadap laba atau keuntungan dengan cara melakukan manajemen aset. Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan dari semua sisi khususnya total aset atau kekayaan perusahaan. Perusahaan harus mampu mengimbangi kenaikan kekayaan perusahaan dengan laba atau keuntungan yang didapatkan sehingga kekayaan atau aset yang dimiliki dapat berkontribusi terhadap perolehan laba perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila akan mengambil topik yang sama diharapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait variabel-variabel yang akan digunakan baik variabel bebas maupun terikat serta khususnya terkait penggunaan indikator yang berbeda dengan penelitian ini seperti struktur modal dengan indikator selain *debt to equity* seperti *total debt to capital ratio*, *long-term debt to equity capital*, atau *short-term debt to equity capital*, profitabilitas dengan indikator selain *return on asset* seperti *return on equity*, *gross profit margin*, *net profit margin* atau *basic earning power*, serta ukuran perusahaan dengan indikator selain total aset seperti penjualan bersih atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Di sisi lain, peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan terkait periode penelitian serta sektor industri lain yang akan diteliti.